

DISERTASI

ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH DALAM KRISIS KEUANGAN GLOBAL



Taudlikhul Afkar

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

**ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH
DALAM KRISIS KEUANGAN GLOBAL**

Disertasi

**Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Telah Dipertahankan Dihadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada Hari : Senin
Tanggal : 10 Agustus 2015
Pukul : 13.00 – 15.00 WIB**



Oleh

**Taudlikhul Afkar
NIM 090970304**

LEMBAR PENGESAHAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
Pada Tanggal 13 Agustus 2015


Oleh :

Promotor



Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak
NIP.195203211986011001

Ko Promotor



Dr. Rudi Purwono, SE., MSE
NIP. 196911031995121001

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Disertasi ini Telah Diuji Pada Ujian Tahap I (Tertutup)

Pada Tanggal 13 Mei 2015

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua : Prof. Tjiptohadi S, MEc, Ph.D, Ak, CPA

- Anggota :**
- 1. Prof. Dr. Muslich Ansori, SE., M.Sc., Ak**
 - 2. Dr. Rudi Purwono, SE, MSE**
 - 3. Prof. Dr. H. Saiful Anam, M.Ag**
 - 4. Dr. Unggul Heriqbaldi, SE, M.Si, PGDiv, MAPP, Ec**
 - 5. Drs. Basuki, M.Com (Hons), Ph.D, AK, CMA**
 - 6. Dr. Djoni Budiardjo, SE., M.Si**
 - 7. Dr. Raditya Sukmana, SE., MA**

**Ditetapkan Dengan Surat Tugas Pimpinan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Nomor : 1222/UN3.1.4/PP/S3.IE/2015
Tanggal 4 Mei 2015**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Taudlikhul Afkar
NIM : 090970304
Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi
Alamat : Jl. Semolowaru Selatan IX/10 Surabaya
Nomor Telepon : 081703258757
E-mail : afkarloveyoufull@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 10 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Taudlikhul Afkar
NIM. 090970304

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga disertasi yang berjudul “**Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Dalam Krisis Keuangan Global**” ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari betapa luas ilmu Allah, ketika Allah berkenan menambah sedikit ilmu-Nya kepada hamba-Nya, sudah selayaknya hamba-Nya senantiasa bersyukur dan semakin rendah hati. terselesaikannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan perhatian dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan serta kerendahan hati yang paling dalam, penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

Prof. Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak selaku Promotor dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua Tim Penguji Usulan Penelitian, Penilaian Naskah Disertasi, dan Penguji Materi Kualifikasi, yang senantiasa meluangkan waktu selama proses penyusunan disertasi hingga selesai, selalu memberikan semangat, motivasi, arahan, dan bimbingan, serta selalu sabar dalam memberikan pandangan keilmuan disela-sela kesibukan beliau yang padat.

Dr. Rudi Purwono, SE, MSE selaku Ko-Promotor, Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Penguji Usulan Penelitian, Penilaian Naskah Disertasi, atas bimbingannya selama proses penyusunan disertasi hingga selesai, selalu memberikan wacana untuk menggali ilmu yang lebih tinggi agar wawasan menjadi lebih luas, selalu sabar dalam mempersiapkan materi disertasi.

Prof. Dr. H. Fasich, Apt selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan telah menyediakan fasilitas belajar di Universitas Airlangga sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran, pembimbingan, dan penulisan disertasi sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Sri Hajati, SH., MS selaku Direktur Program Pascasarjana Unniversitas Airlangga, Prof. Dr. Suhariningsih, Ir, selaku Wakil Direktur Bidang Akademik, dan Prof. Dr. H Effendie, SE, selaku mantan Ketua Program Studi S-3 Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah

memberikan berbagai fasilitas kepada penulis untuk mengikuti seluruh proses pendidikan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Arsono Laksmna, Drs., Ec., Ak selaku Penasehat Akademik, dan Ketua Tim Penguji Materi Kualifikasi yang telah memberikan semangat, bimbingan, serta motivasi dalam menyusun materi kualifikasi, dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan ditengah-tengah kesibukan beliau.

Dr. Unggul Heriqbaldi, selaku Ketua Program Studi S-3 Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana, Dosen Wali, dan penguji Usulan Penelitian, Penilaian Naskah Disertasi, dan Ujian Tahap I, atas kesabaran, bimbingan, motivasi, serta ketelitiannya, selama proses penulisan disertasi hingga selesai.

Prof. H. Tjiptohadi S, M.Ec., Ph.D., Ak., CPA, Prof. Dr. H. Ahmad Saiful Anam, M.Ag, Drs. Basuki, M.Com (Hons)., Ph.D., Ak., CMA, Dr. Djoni Budiarjo, SE., M.Si, Dr. Raditya Sukmana, SE., MA selaku selaku Penguji Usulan Penelitian, Penilaian Naskah Disertasi, dan Ujian tahap I, yang telah memberikan saran, bimbingan, arahan, serta motivasi dalam memperbaiki penulisan disertasi hingga selesai disela-sela kesibukan beliau.

Prof. Dr. H. Sarmanu, drh., MS, Prof Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE., Prof. Dr. H. Bisri Affandi, MA (Alm) dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Dr. H. Sa'ad Ibrahim, MA dari Universitas Muhammadiyah Malang, selaku Penguji Materi Kualifikasi yang telah sabar memberikan saran, bimbingan, motivasi dalam perbaikan materi kualifikasi hingga sampai pada tahap selanjutnya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan penuh kesabaran.

Ibunda tercinta Dra. Siti Laila, M.Pd, yang telah memberikan dukungan, do'a, motivasi yang tiada hentinya dalam menyelesaikan studi Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Airlangga. Ayahanda Anchabit, SH (Alm) yang memberikan ketenangan bathin dalam mengirim do'a agar selalu di tempatkan di sisi Allah SWT.

Istriku tercinta Anis Lelimawarti yang telah memberikan semangat, do'a, tenaga, serta pikirannya dalam proses penyusunan disertasi, senantiasa selalu sabar menemani, memberikan motivasi, dalam proses menyelesaikan studi. Bersamamu menjadi berwarna hidup ini selama menyelesaikan studi Doktor

dengan penuh keceriaan.

Anak-anakku tercinta Axelle Javas Ramadhan, Alexandria Fildza Danadipa, kehadiran kalian di dunia ini memberikan warna dan semangat dalam segala hal, selalu menemani dalam proses penyusunan disertasi dengan senyum dan keceriaan kalian, semoga kalian jadi anak yang sholeh dan solihah. Anakku Gatra Fitrah Sakti (Alm), Delta Ananda Sakti (Almh), meskipun kalian sudah tiada namun do'a dan pengharapan tetap tercurah pada kalian, terima kasih telah menemani dalam penyusunan disertasi ini.

Adikku Yanuar Fauzuddin, SE., MM, dan Triana Komalasari, yang telah memberikan semangat, motivasi, serta do'a dalam menyelesaikan studi. Keluarga besarku di Desa Depok, Purwodadi-Grobogan Jawa Tengah, Wiryosukarto (Alm) dan Siti Maenah (Kakek dan nenek), Nyamin Budiono dan Muniah (Pakde dan Budhe), Drs. Mardani., MM dan Istri, Achwan Supriyanto dan Istri, Lilik Eko Kristiyono, Tutut Janar Dwi Muhendriyono dan Istri, Luluk Tri Budi Wijatmiko dan Istri, Bapak dan Ibu Mertua, Aning Catur Riyanti, Ayu Saptaningtyas, S.S, yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a, dan dukungan dalam proses studi hingga selesai.

Teman-teman Program Doktor Ilmu Ekonomi selama menempuh studi di Universitas Airlangga yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan selama proses penyusunan disertasi hingga selesai, kepada seluruh pihak civitas akademika Universitas Airlangga, dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan disertasi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses penyusunan disertasi, hanya Allah SWT yang dapat memberikan balasan pahala atas keikhlasan, ketulusan, serta kerendahan hati kepada semuanya.

SUMMARY

Analysis of Islamic Banking Durability In The Global Financial Crisis

Islamic banking in Indonesia from 1992 until now has been progressing, although not as much as conventional banking. Islamic bank in Indonesia on the way to experience a variety of events such as the crisis that occurred in 1997 and 2008. Since the establishment of Islamic banks in Indonesia until now there has been no Islamic bank that went into liquidation as conventional banks due to the financial crisis. Recorded until in 2009 there were five (5) Islamic banks and until 2015 there were 11 Islamic banks. In the growth of assets of conventional banks because of various backgrounds. Since the establishment of Islamic banks in Indonesia, Islamic banking durability has been tested with the two-time events of the financial crisis, but until now there is no Islamic bank that went into liquidation and continued to show the existence in maintaining public confidence in continuity with fixed conveniently indicates the health of banks.

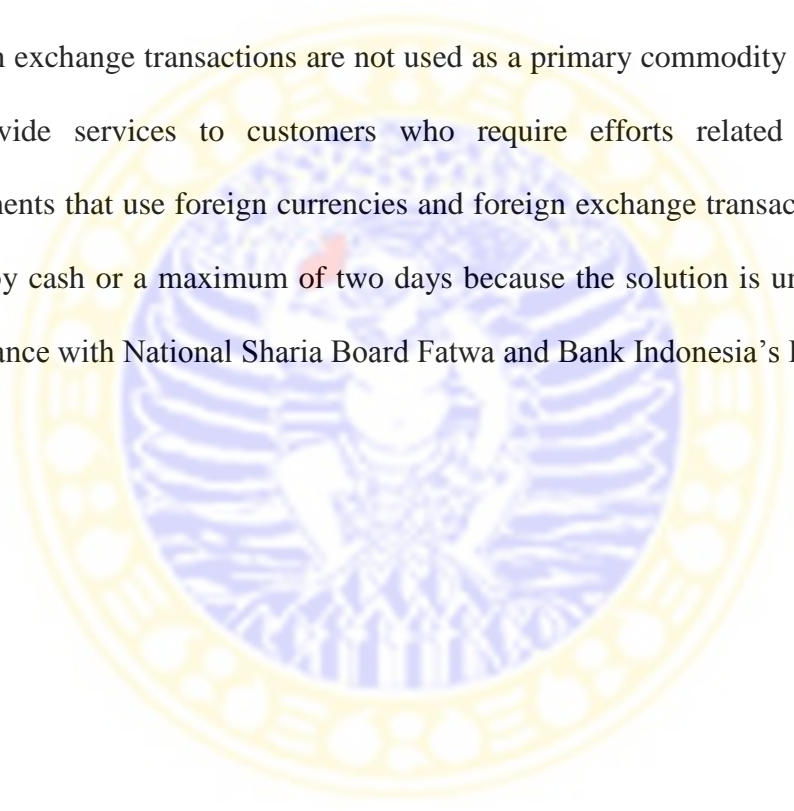
This study analyzes about the durability of Islamic banking in Indonesia at the time of the global financial crisis in 2008. The subject of this research is that Islamic banks have been established before and during the global financial crisis, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah , Bank Syariah Bukopin, and Bank Panin Syariah. Data collection is done by way of literature study to get an initial picture of the financial crisis and the durability of Islamic banks, further interviews are used to deepen and dig about the financial crisis and the durability of the management of Islamic banks Islamic banks and Islamic bank customers, then to obtain data accurate by way of documentation of operational

activities of Islamic banking and conventional banking during 2007 to 2009 with the assumption that the financial crisis was in that year. Data analysis technique used was analysis of taxonomy for the domain and focus of research has been established that on the durability of Islamic banking.

The result showed that the global financial crisis in 2008 is one of the fragility of conventional financial Sstem. The global financial crisis originated from the United States caused by the default of the customer group of the subprime loans with borrowing rates rose slowly at first using a low interest rate. Failed to pay the creditor banks that have an impact on the credit invest using the loan to other banks using the instrument securities. When the customer is unable to repay the loan principal and interest, impact on bank liquidity which resulted in the bank is unable to pay its debts with other banks and eventually banks participating in the debt securities transactions to liquidity problems and eventually went bankrupt.

The impact of the financial crisis in Indonesia was marked by the withdrawal of foreign investment in large enough quantities to cause national banks experiencing liquidity problems are finally getting help from Bank Indonesia. Further impact the value of securities is decreasing and the depreciation of the rupiah. Islamic banks can survive during the global financial crisis because it has a fairly good level of liquidity, have a capital adequacy that is still above the limit determined by Bank Indonesia that is still able to anticipate the occurrence of bankruptcy, the profitability of Islamic banks despite the decline but still able to make a profit and have the credit risk pretty big problem.

Durability of Islamic banks not only on the health aspects of banks, but on a component that does not have a funding source in the form of foreign currency loans despite having an source of funds from customers in the form of foreign exchange by the number of comparisons that can still be secured by capital adequacy, given the impact of the global financial crisis is the withdrawal of investment funds in the form of foreign currency in large amounts and the depreciation of the rupiah against foreign currencies especially the US dollar. Foreign exchange transactions are not used as a primary commodity for profit but to provide services to customers who require efforts related to payment instruments that use foreign currencies and foreign exchange transactions may be made by cash or a maximum of two days because the solution is unavoidable in accordance with National Sharia Board Fatwa and Bank Indonesia's Regulation.



RINGKASAN

Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Dalam Krisis Keuangan Global

Perbankan syariah di Indonesia dari tahun 1992 sampai sekarang sudah mengalami perkembangan meskipun belum sebanyak perbankan konvensional. Bank syariah di Indonesia dalam perjalanannya mengalami berbagai peristiwa krisis seperti yang terjadi pada tahun 1997 dan tahun 2008. Sejak berdirinya bank syariah di Indonesia sampai sekarang belum ada bank syariah yang mengalami likuidasi seperti bank konvensional akibat dari krisis keuangan. Tercatat sampai pada tahun 2009 ada 5 (lima) bank syariah dan sampai tahun 2015 tercatat ada 11 bank syariah. Secara pertumbuhan aset tidak sebesar bank konvensional karena berbagai latar belakang. Sejak berdirinya bank syariah di Indonesia, daya tahan perbankan syariah telah diuji dengan terjadinya dua kali peristiwa krisis keuangan, namun sampai sekarang tidak ada bank syariah yang mengalami likuidasi dan tetap menunjukkan eksistensinya dalam menjaga kontinuitas kepercayaan pada masyarakat dengan tetap menunjukkan kesehatan bank.

Studi ini menganalisis tentang daya tahan perbankan syariah di Indonesia pada saat terjadinya krisis keuangan global tahun 2008. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah bank syariah yang sudah berdiri sebelum dan pada saat terjadi krisis keuangan global yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Panin Syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur untuk mendapatkan gambaran awal tentang terjadinya krisis keuangan dan daya tahan bank syariah, selanjutnya wawancara yang digunakan untuk memperdalam dan menggali

tentang krisis keuangan dan daya tahan bank syariah dari manajemen bank syariah dan nasabah bank syariah, selanjutnya untuk memperoleh data yang akurat dengan cara dokumentasi terhadap kegiatan operasional perbankan syariah dan perbankan konvensional selama tahun 2007 sampai 2009 dengan asumsi terjadinya krisis keuangan adalah pada tahun tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis taksonomi karena domain dan fokus penelitian sudah didapatkan yaitu tentang daya tahan perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Krisis keuangan global pada tahun 2008 merupakan salah satu bentuk rapuhnya sistem keuangan konvensional. Krisis keuangan global tersebut berawal dari Amerika Serikat yang disebabkan oleh gagal bayar dari nasabah golongan subprime terhadap kredit dengan suku bunga pinjaman yang perlahan mengalami kenaikan yang pada awalnya menggunakan tingkat suku bunga rendah. Gagal bayar tersebut berdampak pada bank kreditur yang melakukan investasi kredit dengan menggunakan pinjaman pada bank lain dengan menggunakan instrumen surat berharga. Ketika nasabah tidak mampu mengembalikan pinjaman pokok beserta bunga, berdampak pada likuiditas bank yang mengakibatkan bank tidak mampu membayar utangnya pada bank lain dan akhirnya bank yang ikut dalam transaksi surat berharga utang mengalami kesulitan likuiditas hingga akhirnya mengalami kebangkrutan.

Dampak krisis keuangan di Indonesia ditandai dengan adanya penarikan dana investasi asing dalam jumlah yang cukup besar hingga menyebabkan perbankan nasional mengalami kesulitan likuiditas yang akhirnya mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia. Dampak selanjutnya adalah nilai surat berharga yang mengalami penurunan dan terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah. Bank

syariah dapat bertahan selama terjadinya krisis keuangan global tersebut karena memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik, memiliki kecukupan modal yang masih diatas batas yang ditentukan Bank Indonesia sehingga masih mampu mengantisipasi terjadinya kebangkrutan, profitabilitas bank syariah meskipun menurun namun masih mampu mendapatkan laba dan memiliki risiko kredit bermasalah cukup besar.

Daya tahan bank syariah tidak hanya pada aspek kesehatan bank saja melainkan pada komponen sumber dana yang tidak memiliki pinjaman dalam bentuk valuta asing meskipun memiliki sumber dana dari nasabah berupa valuta asing dengan jumlah perbandingan yang masih dapat dijamin dengan kecukupan modal, mengingat dampak krisis keuangan global adalah terjadinya penarikan dana investasi dalam bentuk valuta asing dalam jumlah yang besar dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap valuta asing khususnya Dollar Amerika Serikat. Transaksi valuta asing tidak digunakan sebagai komoditas utama untuk mendapatkan keuntungan melainkan untuk memberikan pelayanan jasa pada nasabah yang membutuhkan alat pembayaran terkait usahanya yang menggunakan mata uang asing dan transaksi valuta asing boleh dilakukan dengan cara tunai atau maksimal penyelesaiannya adalah dua hari karena tidak dapat dihindari sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bank Indonesia.

ANALYSIS OF ISLAMIC BANKING DURABILITY IN THE GLOBAL FINANCIAL CRISIS

Abstract

The global financial crisis in 2008 is one of the fragility of the financial system. The global financial crisis originated from the United States caused by the default of the customer group of the subprime loans with borrowing rates rose slowly at first using a low interest rate. Failed to pay the creditor banks that have an impact on the credit invest using the loan to other banks using the instrument securities. When the customer is unable to repay the loan principal and interest have an impact on bank liquidity which resulted in the bank is unable to pay its debts with other banks and eventually banks participating in the debt securities transactions to liquidity problems and eventually went bankrupt. The impact of the financial crisis in Indonesia was marked by the withdrawal of foreign investment in large enough quantities to cause national banks experiencing liquidity problems are finally getting help from Bank Indonesia. Further impact the value of securities is decreasing and the depreciation of the rupiah. Islamic banks can survive during the global financial crisis because it has a fairly good level of liquidity, have a capital adequacy that is still above the limit determined by Bank Indonesia that is still able to anticipate the occurrence of bankruptcy, despite the declining profitability of Islamic banks but still able to make a profit and have a problematic credit risk large enough. Durability of Islamic banks not only on the health aspects of banks, but on a component that does not have a funding source in the form of foreign currency loans despite having a source of funds from customers in the form of foreign exchange by the number of comparisons that can still be secured by capital adequacy, given the impact of the global financial crisis is the withdrawal of investment funds in the form of foreign currency in large amounts and the depreciation of the rupiah against foreign currencies especially the US dollar. Therefore, Islamic banks are expected to create an Islamic products are attractive to investors and customers to be able to make investments that are relatively safe in case of financial turmoil and gain customer loyalty so that it improves asset growth through capital funding sources as well as components of high profitability.

Keywords : Global Financial Crisis, Durability of Islamic Banking, Liquidity, Solvability, Profitability, Credit Risk